

ABSTRAK

Irfan Ardiansyah 2017 “Pola Transformasi Ekonomi Kerakyatan Melalui Proses Pendidikan Informal Di Dalam Keluarga (Studi Pada Masyarakat Pengrajin Tas Di Desa Kadugene Kabupaten Serang Provinsi Banten)

Penelitian ini di latar belakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap kondisi ekonomi kerakyatan dalam satu komunitas di Desa Kadugene yang mereka mampu bertahan walaupun dengan tingkat pendidikan yang rendah sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pola transformasi kerakyatan seperti apa yang dilakukan di Desa Kadugene. Olah karena itu peneliti ingin mengetahui mengenai data 1) pola kebudayaan yang dilakukan oleh keluarga 2) Nilai-nilai ekonomi kerakyatan pada keluarga di masyarakat Desa Kadugene 3) Proses pendidikan informal dalam transformasi ekonomi kerakyatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu metode yang memahami sudut pandang penduduk masyarakat asli yang berhubungan dengan kehidupannya untuk mendapatkan pandangan mengenai dunianya. Analisis data dilakukan dengan melakukan analisis emik secara triangulasi dan analisis etik (interpretasi) berdasarkan analisis penulis yang dikaitkan dengan teori yang relevan. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan sebagai berikut : 1) pola budaya keluarga di masyarakat Desa Kadugene menncerminkan keluarga yang agamis dan tekun dalam bekerja, 2) bentuk nilai-nilai ekonomi kerakyatan yang terjadi di Desa Kadugene sesuai dengan sistem landasan konstitusional ekonomi kerakyatan, itu terlihat dari keikutsertaan seluruh anggota masyarakat yang terlibat dalam proses produksi dan menikmati hasil dari proses produksi tersebut, 3) proses pendidikan informal dalam transformasi ekonomi kerakyatan melalui pendidikan informal adalah dengan dilibatkannya sang anak dalam proses pembuatan tas, diberikannya amanah sebagai bentuk untuk meningkatkan potensi kerja anak, dan diikutsertakannya dalam kegiatan-kegiatan pelatihan sebagai bentuk untuk meningkatkan potensi pikir anak dalam memproduksi tas. Semuanya itu harus dipertahankan, karena dengan pendidikan informal setiap orangtua bisa melatih anaknya untuk bisa mempertahankan kegiatan ekonominya yang tentunya sangat membantu dalam perekonomian keluarga.

Kata kunci : *Budaya Keluarga, Nilai-nilai ekonomi kerakyatan, Pendidikan Informal*

ABSTRACT

IRFAN ARDIANSYAH 2017 "TRANSFORMATION PATTERN OF THE PEOPLE'S ECONOMY THROUGH INFORMAL EDUCATION PROCESS IN THE FAMILY (STUDY ON THE SOCIETY OF HANDICRAFT HANDBAGS IN KADUGENEV VILLAGE, SERANG REGENCY, BANTEN PROVINCE)

This research is based on the researcher's interest in people's economy condition in one community in village of Kadugenep which they are able to survive even with low education level. Researcher are interested to know the pattern of populist transformation as what is done in the village of Kadugenap. Therefore, the researcher wanted to know about the data 1) the cultural pattern which is done by the family 2) The values of the people's economy in the family, Kadugenep village 3) Informal education process in the transformation of the people's economy. This research uses qualitative approach with descriptive method. A method that understands the point of view of indigenous peoples who are related to their lives to gain insight into their world. Data analysis is done by doing analysis in triangulation and ethical analysis (interpretation) based on writer's analysis related with relevant theory. Based on the results of processing and data analysis obtained from the field as follows: 1) the pattern of family's culture in Kadugenep village reflects the religious family and diligent in working, 2) the form of popular economic values that occurred in the village of Kadugenep in accordance with the constitutional basis people's economy system. It is seen from the participation of all members of the community involved in the production process and enjoy the results of the production process, 3) informal education process in the transformation of populist economy through informal education with the involvement of the child in bag making process, given the mandate as a form to increase the potential of children's work, and included in the training activities as a form to improve the child's thinking potential in producing bags. All that must be maintained, because with an informal education every parent can train his son to be able to maintain its economic activities which is certainly very helpful in the family economy.

Keywords: *Family Culture, People's Economic Values, Informal Education*